

Pengaruh Pertumbuhan Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia 2011-2020

Husni Mubarak

Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Tegal, Universitas Bina Sarana Informatika
husni.hub@bsi.ac.id

Abstract: *The establishment of a sustainable state for the welfare of citizens financed by taxation develops tax revenues fully Self Assessment System WP seeks to deposit as little taxation as possible, the practice of tax avoidance, the interests of making minimizing the payment of legal and illegal taxes. Factors causing the practice of tax avoidance are indicated by several factors such as family partnerships, political connections, tax reform, sales growth, based on the description of the attributes presented to capture the appearance of mining sector companies on the Indonesia Stock Exchange, referred to from taxation, the author conducted scientific research to analyze "The Effect of Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership on Tax Avoidance". Exploration to determine the effect of sales growth, political relations, tax reform, family ownership on tax avoidance on the Indonesia Stock Exchange in 2011 to 2020 with a quantitative design research method where the results of partial hypothesis testing of political connection indicators show the greatest influence of 0.109, able to explain 10.9% level of very high relationship. weak t arithmetic $1.993 > t$ table 1.97190 1-tailed significance $0.050 > 0.047$ fair income residual on tax avoidance hypothesis is accepted and the simultaneous hypothesis shows that the independent variable component is 0.252 capable of describing 25.2% weak link rate F count $5.362 > F$ table 2.42 the significance of $0.050 > 0.000$ residual fair circulation on tax avoidance hypothesis is accepted.*

Keywords: *Partial, Political, Change*

Abstrak: Pembentukan Negara yang berkelanjutan untuk kesentosaan warga negara dibiayai oleh perpajakan mengembangkan pendapatan perpajakan sepenuhnya Self Assessment System WP berusaha setor perpajakan sekecil-kecilnya praktek penghindaran perpajakan kepentingan membuat meminimalisir membayar perpajakan sah dan tidak sah. Faktor penyebab praktik *tax avoidance* terindikasi beberapa faktor seperti kemitraan keluarga, political connections, reformasi pajak, sales growth, berdasarkan penjelasan atribut yang dipaparkan untuk menangkap penampilan perseroan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dirujuk dari perpajakan maka Penulis melakukan penelitian ilmiah untuk menganalisis "The Effect of Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership on Tax Avoidance". Eksplorasi untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, hubungan politik, reformasi pajak, kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak di BEI Tahun 2011 sampai 2020 dengan metode penelitian desain kuantitatif dimana hasil uji hipotesis parsial indikator koneksi politik memperlihatkan pengaruh terbesar $0,109$ mampu menjelaskan $10,9\%$ tingkat hubungan sangat lemah t hitung $1,993 > t$ table $1,97190$ signifikansi 1-tailed $0,050 > 0,047$ residual peredaran wajar terhadap penghindaran pajak hipotesis diterima dan hipotes simultan memperlihatkan bahu-membahu komponen variabel bebas $0,252$ cakap menguraikan $25,2\%$ tingkat tautan lemah F hitung $5,362 > F$ table $2,42$ signifikansi $0,050 > 0,000$ residual peredaran wajar terhadap penghindaran pajak hipotesis diterima.

Kata kunci: Parsial, Politik, Perubahan

1. PENDAHULUAN

Pembentukan Negara yang berkelanjutan untuk kesentosaan warga negara dibiayai oleh perpajakan mengembangkan pendapatan perpajakan sepenuhnya Self Assessment System WP berusaha setor perpajakan sekecil-kecilnya praktek penghindaran perpajakan kepentingan membuat meminimalisir membayar perpajakan sah dan tidak sah. Penelitian terdahulu penulis Wastam Wahyu Hidayat, Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia Tahun 2018 berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi

Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia, menggunakan metode regresi berganda dengan hasil penelitian Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan negative terhadap penghindaran pajak. Pendapat (Lulu, 2019) menjelaskan bahwa dalam tax planning terdapat tiga macam cara yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah beban pajak diantaranya yakni *Tax Avoidance* upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara ilegal dan aman bagi wajib pajak karena tidak melanggar ketentuan perpajakan metode dan teknik yang dilakukan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dalam peraturan perpajakan tersebut, upaya dapat memperkecil jumlah pajak yang terutang. Pengelakan pajak sebagai upaya pengendalian pajak sepanjang hal ini dimungkinkan oleh peraturan yang ada. Perhitungan *Tax Avoidance* dengan formula *Cash Effective Tax Rate* dimana kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Pengukuran ini digunakan karena bisa lebih menggambarkan adanya aktivitas penghindaran pajak (Basuki, 2017). Faktor penyebab praktik *tax avoidance* terindikasikan beberapa faktor seperti kemitraan keluarga, *political connections*, reformasi pajak, sales growth, berdasarkan penjelasan atribut yang dipaparkan untuk menangkap penampilan perseroan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dirujuk dari perpajakan maka Penulis melakukan penelitian ilmiah untuk menganalisis "The Effect of Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership on Tax Avoidance".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian suatu langkah ilmiah untuk mengolah data dalam mencapai kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014). Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif desain metode asosiatif kausal untuk menganalisis data skunder numeric diolah antar variabel yang diteliti untuk disimpulkan. Population Annual Report sector pertambangan dari tahun 2011-2020 data populasi sampel penelitian berjumlah 47 perseroan sector pertambangan di BEI memanfaatkan ICMD data skunder sampel masuk kriteria tiga puluh dua PT, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pemilihan subjek purposive sampling berdasarkan ciri-ciri yang dipandang mempunyai sangkut paut erat populasi yang sudah diketahui sebelumnya unit sampel disesuaikan dengan kriteria (Sugiyono, 2014).

Tax Avoidance digunakan karena bisa lebih menggambarkan adanya aktivitas penghindaran pajak (Basuki, 2017).

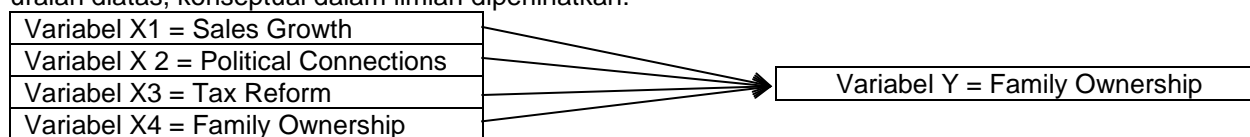
$$CETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \dots\dots\dots (1)$$

Family Ownership dimana perseroan dengan kemitraan keluarga tidak terbatas pada perseroan yang menempatkan anggota keluarga pada posisi CEO, komisaris manajemen. Menurut (Purwanti, S. M., & Sugiyarti, 2017). **Political Connections** merupakan suatu keadaan terjalinnya hubungan antara bagian tertentu yang memiliki keperluan dalam politik sehingga dapat menguntungkan keduanya. **Reformasi pajak** menjadi prioritas utama menyangkut modernisasi administrasi perpajakan jangka menengah dengan tujuan tercapainya tingkat kepatuhan sukarela yang tinggi kepercayaan terhadap administrasi perpajakan produktivitas aparat perpajakan (Kusnadi, 2009). Pemasaran keniscayaan menyempang yang keharusan bakal pemesan untuk perkakas dangangan diserahkan ('Soemarso S. R., 2009').

$$Growth Sales Rate = \frac{\text{Total Current Sales} - \text{Total Sales For Last Period} \times 100\%}{\text{Total Sales For Last Period}} \dots\dots\dots (2)$$

Pengaruh 'Family Ownership Terhadap Tax Avoidance' perseroan dengan kemitraan keluarga merupakan kebanyakan jenis perseroan di Indonesia umumnya dikuasai secara mayoritas oleh keluarga tertentu atau kemitraan sahamnya terkonsentrasi pada keluarga tertentu ('Ayub, 2008), 'Political Connections Terhadap Tax Avoidance' perseroan political connections yakni perseroan yang dengan langkah-langkah tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah, koneksi politik dipercaya sebagai suatu sumber yang sangat berharga bagi banyak perseroan ('Purwanto, 2011), 'Tax Reform Terhadap Tax Avoidance' berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. 'Sales Growth terhadap Tax Avoidance' perubahan pemasaran analitis catatan finansial periode ke periode sebagai parameter pemasukkan pangsa pasar jasa/barang

perseroan ini menceritakan keuntungan perusahaan mendatang (Fadjarenie', A., 2016)'. Berdasarkan uraian diatas, konseptual dalam ilmiah diperlihatkan:



Gambar 1. Definisi Variabel Operasional Penelitian

Analisa korelasi regresi berrangkap suatu fenomena memperlihatkan hubungan kausalitas dijabarkan dimana asumsi hipotesis dapat memprediksikan kebolehjadian kedapatan saat pemrosesan data mencapai kebenaran fakta diolah bisa dikomunikasikan (Santoso & Hamdani, 2007).

Tabel 1'. Asumsi Hipotesis

Hipotesis	Definisi
Hipotesis 1	Sales Growth berhubungan signifikan bernilai positif/negatif Terhadap Tax Avoidance
Hipotesis 2	Political Connections berhubungan signifikan bernilai positif/negative Terhadap Tax Avoidance
Hipotesis 3	Tax Reform berhubungan signifikan bernilai positif/negatif Terhadap Tax Avoidance
Hipotesis 4	Family Ownership berhubungan signifikan bernilai positif/negative Terhadap Tax Avoidance

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Variable Y = *Variabel Tax Avoidance*

Simbol α = *Constant*

Variable X1 = *Variable Sales Growth*

Variable X2 = *Variable Political Connections*

Variable X3 = *Variable Tax Reform*

Variable X4 = *Variable Family Ownership*

Symbol β = Koefisien dari Variabel X

Simbol e = Error

Analisis statistik data memanfaatkan pengujian regresi melihat angka $0,050 < \text{probabilitas residual terdistribusi normal}$ sebaliknya $0,05 > \text{probalilitas residual tidak terdistribusi normal}$. *Autokorelasi* diperuntukkan menjajal regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu periode mendeteksi *Durbin Waston* merujuk jumlah contoh variabel independen yang diteliti dilihat numeric tabel *DW*, *heteroskedastisitas* diperuntukkan menjajal ketidaksamaan variasi pengujian regresi sisa suatu keilmiah, *multikolineritas* diperuntukkan menguji regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas, pengujian melihat toleransi $\geq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ kelonggaran *multikolineritas* (Priyatno, 2011). Asumsi diujikan membuktikan ada tidak *multikolineritas* antar variabel bebas H_0 tidak terdapat hubungan antar variabel bebas dan H_a antar variabel bebas terdapat hubungan (Sudarmanto, 2013)".

Descriptive Statistic mempunyai tugas mengorganisasi menganalisa data angka agar memberikan gambaran secara teratur ringkas jelas mengenai suatu gejala peristiwa sehingga dapat ditarik wawasan memberikan gambaran terhadap objek penelitian dari sampel seadanya (Sugiyono, 2014).

Tabel 2'. Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
'Sangat Lemah	'0,000 – '0,199
'Lemah	'0,200 – '0,399
'Sedang	'0,400 – '0,599
'Kuat	'0,600 – '0,799
'Sangat Kuat	'0,800 – '1,000

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *The Effect of Family Ownership, Political Connections, Tax Reform and Sales Growth on Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange 2011-2020* perseroan manufaktur sector pertambangan.

Tabel 3'. 'One Sample Test

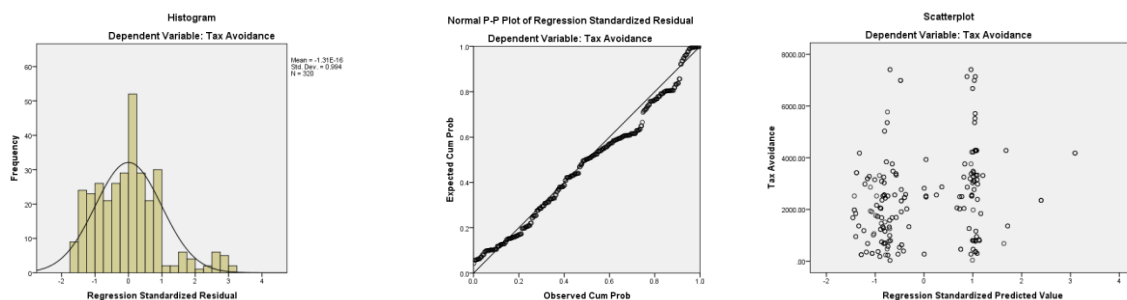
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sales Growth	5.939	319	.000	1204.87188	805.7013	1604.0424
Political Connections	4.970	319	.000	.071875	.04342	.10033
Tax Reform	23.212	319	.000	.62813	.5749	.6814
Family Ownership	13.927	319	.000	.37813	.3247	.4315
Tax Avoidance	25.849	319	.000	2427.40313	2242.6443	2612.1620

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Interpretasi memperlihatkan t hitung Sales Growth bernilai 5,939 degree of freedom 319 nilai signifikansi 2 tailed 0,050 > 0,000 ada pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat hipotesis diterima "Mean Difference" 1204,87188 untuk 95% confidence Interval of the Difference Lower 805,7013 and Upper 1604,0424; t hitung Political Connections bernilai 4,970 degree of freedom 319 nilai signifikansi 2 tailed 0,050 > 0,000 ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen hipotesis diterima "Mean Difference" 0,071875 untuk 95% Confidence Interval of the Difference Lower 0,04342 and Upper 0,10033; t hitung Tax Reform bernilai 23,212; degree of freedom 319 nilai signifikansi 2 tailed 0,050 > 0,000 ada pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat hipotesis diterima "Mean Difference" 0,62813 untuk 95% Confidence Interval of the Difference Lower 0,5749 and Upper 0,6814; t hitung Family Ownership bernilai 13,927 degree of freedom 319 nilai signifikansi 2 tailed 0,050 > 0,000 ada pengaruh variabel depndden terhadap variabel terikat hipotesis diterima Mean Difference 0,37813 untuk 95% Confidence Interval of the Difference Lower 0,3247 and Upper 0,4315; t hitung Tax Avoidance bernilai 25,849 degree of freedom 319 nilai signifikansi 2 tailed 0,000 < 0,050 ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis diterima Mean Difference 2427,40313 untuk 95% confidence Interval of the Difference Lower 2242,6443 and Upper 612,1620.

Tabel 4'. One Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tax Avoidance	320	2427.4031	1679.89189	93.90881
Political Connections	320	.07188	,258685	,014461
Tax Reform	320	.6281	,48406	,02706
Sales Growth	320	1204.8719	3629.39781	202.88951
Family Ownership	320	.3781	,48568	,02715

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Interpretasi menunjukkan taksir statistic deskriptif N = 320 dimana Mean Sales Growth sebesar 1204,8719, Mean Political Connections sebesar 0,07188, Mean Tax Reform sebesar 0,6281, Mean Family Ownership sebesar 0,3781, Mean Tax Avoidance sebesar 2427,4031; Standar Deviation Sales Growth sebesar 3629,39781, Standar Deviation Political Connections sebesar 0,258685, Standar Tax Reform Deviation sebesar 0,48406, Standar Deviation Family Ownership bernilai 0,48568, Standar Deviation tax Avoidance sebesar 1679,89189; Standar Error Mean Sales Growth sebesar 202,88951, Standar Error Mean Political Connections sebesar 0,014461, Standar Error Mean Tax Reform sebesar 0,02706, Standar Error Mean Family Ownership bernilai 0,02715, Standar Error Mean Tax Avoidance sebesar 93,90881.



Gambar 2'. "One Sample Test"

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) memperlihatkan hasil Uji Normalisasi data skunder Histogram menginformasikan Mean=-1,31E-16 Std. Deviation 0,994 Jumlah N=320 'Normal P-P Plot mempertunjukkan penyebaran data skunder membentuk kurva lonceng berada sekitar balur diagonal nilai residual keseluruhan variable terstandar, titik penyebaran acak tersebar diatas 0 garis Y memenuhi layak dilanjut analyze regression linear uji heteroskedastisitas uji asumsi normalitas

Tabel 5. Correlations

		Tax Avoidance	Family Ownership	Political Connections	Tax Reform	Sales Growth
Pearson Correlation	Tax Avoidance	1.000	.180	.095	-.215	-.049
	Sales Growth	-.049	.038	.031	-.065	1.000
	Political Connections	.095	-.092	1.000	.064	.031
	Tax Reform	-.215	-.907	.064	1.000	-.065
Sig. (1-tailed)	Family Ownership	.180	1.000	-.092	-.907	.038
	Tax Avoidance	.	.001	.045	.000	.193
	Family Ownership	.001	.	.050	.000	.251
	Political Connections	.045	.050	.	.127	.291
	Tax Reform	.000	.000	.127	.	.124
	Sales Growth	.193	.251	.291	.124	.

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Interpretasi Corelation N = 320 *Family Ownership terhadap Tax Avoidance* bernilai 0,180 menunjukkan hubungan sangat lemah positif *signifikansi 1-tailed* $0,001 < 0,050$ residual terdistribusi normal menerima hipotesis. *Political Connections terhadap Tax Avoidance* bernilai 0,095 menunjukkan hubungan sangat lemah positif *signifikansi 1-tailed* $0,045 < 0,050$ residual terdistribusi normal menerima hipotesis. *Tax Reform terhadap Tax Avoidance* bernilai -0,215 menunjukkan hubungan sangat lemah negatif *signifikansi 1-tailed* $0,000 < 0,050$ residual terdistribusi normal menerima hipotesis. *Sales Growth terhadap Tax Avoidance* bernilai -0,049 menunjukkan hubungan sangat lemah negative *signifikansi 1-tailed* $0,193 > 0,050$ residual tidak terdistribusi normal menolak hipotesis.

Tabel 6'. Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R ²		F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
				Square	Change					
1	.252 ^a	.052	1635.74819	.064	5.362	4	315	.000	1.611	

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Interpretasi Model Summary^b N = 320, R bernilai 0,252 memperlihatkan hubungan lemah antara *Sales Growth, Family Ownership, Political Connections, Tax Reform*, terhadap *Tax Avoidance*, Angka R² Square Change bernilai 0,064 mampu menerangkan 6,4% dan 93,6% dijelaskan variabel lain, 'Adjusted R Square' 0,052 Std. Error bernilai 1635,74819 asumsi *Tax Avoidance*, 'F Change' 5,362 signifikan $0,050 > 0,000$ ada pengaruh independent terhadap dependent hipotesis diterima, 'degree of freedom' sample $df_1=5-1=4$, $df_2=320-5=315$, DW=1,611

Tabel 7'. ANOVA^a

'Model'	'Sum of Squares	'df'	'Mean Square'	'F	'Sig.'	
'1	'Regression	57392995.556	4	14348248.889	5.362	.000 ^b
	Residual	842836729.441	315	2675672.157		
	Total	900229724.997	319			

a. Tax Avoidance Dependent variabel

b. Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership Predictors Constant

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Interpretasi 'Model ANOVA N = 320 'Sum Of Squares bernilai 57392995,556 'Mean Square 14348248,889 'Residual Sum of Squares 842836729,441 'Mean Square 2675672,157; $F_{tabel} \alpha = 0,05$ 'df₁=4 'df₂=315 'F_{tabel} 2,39 < 'F_{hitung} 5,362 ada pengaruh signifikan $0,000 < 0,050$ Variabel *Family Ownership, Political Connections, Tax Reform, 'Sales Growth* bersama-sama terhadap variabel *Tax Avoidance* menerima hipotesis.

Tabel 8'. Coefficients^a

'Model	'Unstandardized Coefficients		'Standardized Coefficients		'Sig.	'Collinearity Statistics	
	'B	'Std. Error	'Beta	't		'Tolerance	'VIF
1 Constant	3152.720	457.117		6.897	.000		
Family Ownership	-256.650	449.204	-.074	-.571	.568	.176	5.675
Political Connections	709.691	356.120	.109	1.993	.047	.988	1.012
Tax Reform	-1020.812	450.342	-.294	-2.267	.024	.177	5.666
Sales Growth	-.032	.025	-.068	-1.248	.213	.992	1.008

a. 'Dependent Variable: 'Tax Avoidance

Sumber data skunder tergarap SPSS (2021) Persamaannya Analyze Regression Linear Model Coefficients adalah sebagai berikut:

$$\text{Tax Avoidance} = 3152,720 - 256,650 \text{ Family Ownership} + 709,691 \text{ Political Connections} - 1020,812 \text{ Tax Reform} - 0,032 \text{ Sales Growth}$$

Interpretasi *Constant* sebesar 3152,720 *Family Ownership* 0 *Political Connections* 0 *Tax Reform* 0 *Sales Growth* 0 dimana *Tax Avoidance* Y bernilai 3152,720 dimana *Family Ownership* -256,650 bernilai tetap menanggung penurunan 1% *Tax Avoidance* menanggung -256,650 hubungan tidak searah VIF Hitung 5,675 < 10 tidak ada gejala multikolinearitas, *Political Connections* 709,691 bernilai tetap menanggung 1% *Tax Avoidance* menanggung 709,691. hubungan searah VIF Hitung 1,012 < 10 tidak ada gejala multikolinearitas, *Tax Reform* -1020,812 bernilai tetap 1% *Tax Avoidance* -1020,812 tidak searah VIF Hitung 5,666 < 10 tidak ada gejala multikolinearitas, *Sales Growth* -0,032 bernilai tetap 1% *Tax Avoidance* -0,032 angka negative hubungan tidak searah VIF Hitung 1,008 < 10 tidak ada gejala multikolinearitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pengaruh *Family Ownership*, *Political Connections*, *Tax Reform*, *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* hasil uji hipotesis "Parsial" komponen *Political Connections* paling menonjol 0,109 menerangkan 10,9% korelasi sangat lemah tersisa 89,1% sensitif variabel lain t Hitung 1,993 > t Tabel 1,97190 *significance* 0,047 < 0,050 residual terdistribusi normal terhadap *Tax Avoidance* menerima hipotesis dan hasil uji hipotesis "Simultan" menunjukkan bersamaan komponen bernilai 0,252 menerangkan 25,2% korelasi lemah tersisa 74,8% sensitif variabel lain F Tabel 2,42 < F Hitung 5,362 *significance* 0,050 > 0,000 residual terdistribusi normal terhadap *Tax Avoidance* menerima hipotesis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh elemen lapisan berjasa pada proses pembuatan artikel ini publish saya berterimakasih.

REFERENSI

- Ayub, M. (2008). 'Pengaruh Family Ownership Terhadap Cost of Debt Penelitian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Basuki. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Capital Intensity Dan Corporate Risk Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7, 47–56.
- Fadjarenie', A., dan Y. A. N. A. (2016). "Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth' Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." <http://eprints.umm.ac.id/47173/1/PENDAHULUAN.pdf>
- Kusnadi. (2009). *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya.
- Lulu, L. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017) [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas]. <http://repository.unpas.ac.id/46163/>
- Priyatno', D. (2011). *Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Media Com.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5, 1625–1641.
- <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

- Purwanto, L. (2011). *Pengaruh Koneksi Politis, Kepemilikan Pemerintah dan Keburaman Laporan Keuangan terhadap Kesinkronan dan Risiko Crash Harga Saham*. Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, P. B., & 'Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskripsi dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga.
- Soemarso S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed.). Salemba Empat.
- Sudarmanto', R. G. (2013)'. '*Statistik Terapan berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistik* 19. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono'. (2014)'. '*Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.